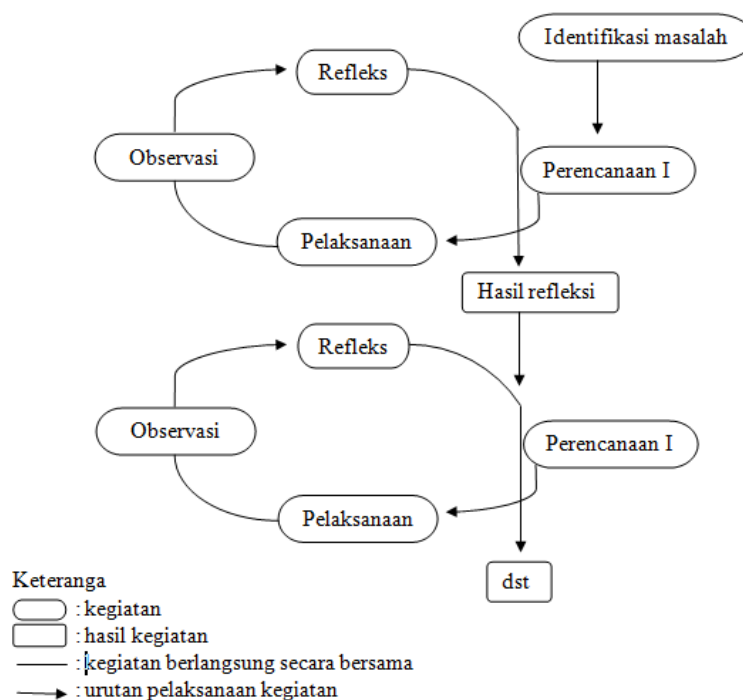


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris dinamakan *Class Action Research* (CAR). Penelitian ini bersifat kolaboratif dimana guru berperan sebagai pelaksana dan peneliti sebagai pengamat pelaksanaan tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat bagian utama yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri perangkat-perangkat ataupun untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen. Berikut ini merupakan gambaran bentuk desainnya:



Gambar 2. Siklus menurut Kemmis & taggart

## **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. Penulis akan meneliti mengenai penggunaan media GEODE yang kaitannya berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar geografi pada konsep litosfer. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai Juli 2012 .

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen. Penerapan media GEODE ini dilaksanakan pada kelas X.1 semester 2 sebanyak 31 siswa yang mengikuti mata pelajaran Geografi pada konsep litosfer.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan faktor kejiwaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang bersifat intelektual (nonintelektual), dan memiliki peranan khusus dalam mendorong semangat untuk belajar. Motivasi diukur dengan menggunakan skala Guttman karena dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklis*, dan akan mendapat jawaban yang tegas “ya-tidak” (Sugiyono, 2010:139). Hasil pengamatan diberi skor 1 yang menjawab “ya” dan diberi skor 0 untuk yang menjawab “tidak” pada angket yang telah disiapkan. Pada lembar observasi guru hal yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengajar di kelas sedangkan aktivitas yang diamatai pada siswa adalah aktivitas siswa seperti kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan

penjelasan guru, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan argumen, mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru dan siswa melaksana kegiatan yang sesuai dengan *checklist* yang ada maka akan diberi skor 1 dan yang tidak melaksanakan diberi skor 0.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar diukur dengan tes, dengan tujuan memperoleh hasil maksimal yang berupa perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap siklus menggunakan soal yang berbeda sesuai dengan indikator yang ada. Soal setiap siklus terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Hasil tes yang telah di ketahui diukur dengan menggunakan *rating-scale* untuk memepermudah melihat peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan media GEODe dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di kelas X.1 SMA Negeri 1 Petanahan.

### 2. Kuisisioner / angket

Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa terdapat pemanfaatan media GEODe pada pembelajaran di kelas.

Kuisisioner atau angket diberikan apabila tindakan pada sebuah siklus selesai dilakukan.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi kesan dan penafsiran penelitian dalam bentuk naratif deskriptif. Catatan lapangan mendeskripsikan tentang kegiatan siswa maupun guru di awal hingga akhir pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terrekam dalam lembar observasi.

### 4. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes berupa evaluasi dan tes akhir siklus yang akan digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media GEODE terhadap prestasi belajar.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menjangkau data tentang kehadiran siswa, nilai ulangan siswa, nilai tugas siswa dan lain-lain yang hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi-dokumentasi tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu instrumen lembar observasi, lembar kuisisioner/ angket, catatan lapangan, tes dan dokumentasi.

## 1. Lembar Observasi

Bentuk lembar observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Siswa dalam proses Pembelajaran Geografi Menggunakan Media GEODE

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Guru	1. Membuka pelajaran	1
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
	3. Penyajian materi dengan menggunakan media GEODE	3
	4. Penggunaan metode pembelajaran yang divariasi dengan media GGEODE	4
	5. Melakukan evaluasi	5
	6. Menyimpulkan	6
	7. Manutup pelajaran	7
Siswa	1. Suasana pembelajaran di dalam kelas kodusif	1
	2. Siswa tertarik dengan Media GEODE	2
	3. Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Media GEODE	3

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Partisipasi Belajar

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Siswa	1. Siap mengikuti pelajaran	1
	2. Mendengarkan pelajaran guru	2
	3. Mencatat	3
	4. Bertanya	4

	5. Menjawab pertanyaan guru	5
	6. Mengembangkan pendapat	6
	7. Mengerjakan tugas dengan baik	7
	8. Mengumpulkan tugas tepat waktu	8

## 2. Lembar Kuisisioner/ Angket

Bentuk kuisisioner merupakan kuisisioner terbuka. Kisi-kisi kuisisioner digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisisioner/ Angket

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Siswa	1. Suasana Proses Belajar	1
	2. Berkesan dan Bermakna	2
	3. Fokus dan Sungguh-sungguh	3
	4. Mudah Memahami Materi	4
	5. Meningkatkan Partisipasi Belajar	5
	6. Bertanya	6
	7. Termotivasi Mengerjakan Tugas	7
	8. Menyampaikan Argumen	8
	9. Menjawab Pertanyaan Guru	9
	10. Termotivasi Mengumpulkan Tugas	10

## 3. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang juga sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti baik itu yang didengar, dilihat, maupun yang diamati pada saat melakukan pengamatan. Catatan

lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang tidak terdapat dalam lembar observasi dan pedoman wawancara.

#### 4. Tes

Soal tes hasil belajar ini dibuat oleh peneliti dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Geografi, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diujikan.

#### 5. Dokumentasi

Data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, diperoleh dari dokumen sekolah. Bentuk dokumentasi lain yaitu foto-foto kegiatan yang menunjukkan pemanfaatan media GOEDe.

### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian tindakan ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi (Sugiyono, 2010:337). Teknik analisis data tersebut terdiri atas

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstraksian dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data disini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau urutan singkat, dan pengelolaan data kedalam pola yang lebih terarah.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencerminkan penyajian data ini peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pertanyaan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Data tersebut disimpulkan dengan didukung bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung bukti-bukti yang kuat khususnya dari hasil observasi.

## **H. Prosedur penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi,



(4) refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dan kesepakatan dengan guru tentang materi yang akan difokuskan dalam penelitian. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi.
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan lainnya.
- 4) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian.
- 5) Membuat instrumen untuk mengumpulkan data yang terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket, dan soal tes hasil belajar tiap siklus.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Apabila tahap perencanaan tindakan telah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru bersama peneliti berkolaborasi

melaksanakan pembelajaran dikelas. Guru sebagai pengajar, melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan sebelumnya, sedangkan peneliti terhadap segala aktivitas yang dilakukan guru maupun siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pengertian eksogen
- 2) Mendeskripsikan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
- 3) Menjelaskan macam-macam tenaga endogen

Pelaksanaan ini bersifat fleksibel atau berubah ubah dan dapat dimodifikasi sewaktu-waktu, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Ketika diskusi awal dengan guru, peneliti bertindak sebagai pengajar dan nantinya akan bergantian dengan guru dan saling membantu satu sama lain.

c. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, sehingga tahap ini berjalan bersama dengan saat pelaksanaan. Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dengan dibantu seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan, atau menganalisis data hasil

observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa atau tidak. Apabila belum dapat meningkatkan maka dicari upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Mengevaluasi hasil siklus I
- 2) Menyiapkan inovasi baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat RPP dan menyiapkan materi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan peralatan yang terdiri dari laptop, LCD dan perlengkapan lainnya
- 6) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah sebagai tempat penelitian
- 7) Membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar tiap siklus.

### b. Pelaksanaan/tindakan

Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu:

- 1) Mendeskripsikan struktur dan pemanfaatan litosfer
- 2) Menjelaskan bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
- 3) Mengidentifikasi tipe-tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api

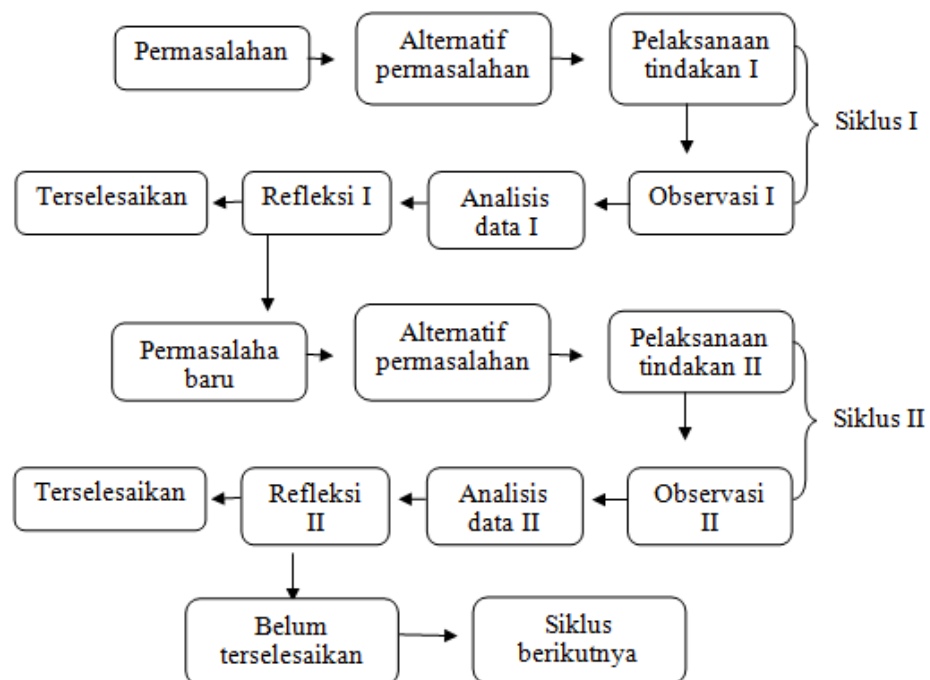
c. Observasi

Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer dibantu oleh seorang guru sebagai pengamat. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Apabila belum dapat emningkatkan hasil belajar yang dicapai upaya pemecahan dan tindakan untukmeningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

Adapun diagram alir penelitian tindakan kelas dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram alir penelitian tindakan kelas diadaptasi dari Suharjono (2010 :74)

## **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat mencapai kriteria baik atau minimal apabila 60% dengan 75% siswa menguasai bahan ajar dan 75% atau lebih yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal.

Mengacu pendapat diatas, maka indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM dalam penelitian ini yaitu 70 sesuai dengan KKM yang ditentukan di SMA Negeri 1 Petanahan.